

## METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Equivalent Control Group Design*. Menurut Sani K (2016), rancangan ini merupakan jenis rancangan penelitian yang dilakukan pada dua kelompok (perlakuan dan kontrol) tanpa adanya proses randomisasi kemudian dilakukan pengamatan sebelum dan sesudah.

### B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel Bebas) yaitu variabel yang sifatnya mempengaruhi variabel dependen atau disebut dengan variabel sebab. Dalam penelitian ini variabel independen adalah penggunaan buku panduan pelaksanaan sensus harian rawat inap.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat) yaitu variabel yang sifatnya dipengaruhi oleh variabel independen atau disebut dengan variabel akibat.

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah ketepatan pengisian sensus harian rawat inap.

#### 2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Notoatmodjo (2010) definisi operasional diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan dengan responden yang lain. Secara lebih rinci definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen: Buku Panduan Pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap	Buku panduan pelaksanaan sensus harian rawat inap adalah buku yang berisi petunjuk pengisian formulir sensus harian rawat inap.	-	-	1. Sebelum ada Buku Panduan 2. Setelah Ada Buku Panduan	Rasio
Dependen: Ketepatan Pengisian Sensus Harian Rawat Inap	Ketepatan pengisian data pasien awal, pasien masuk, pasien pindahan, pasien dipindahkan, pasien keluar hidup, pasien keluar meninggal < 48 jam atau > 48 jam, pasien masuk dan keluar hari yang sama, dan lama dirawat terisi dengan tepat sesuai dengan buku register pasien rawat inap dan dokumen rekam medis.	Observasi	Lembar Observasi berupa <i>Checklist</i>	1.Pengisian Tepat 2.Pengisian Tidak Tepat	Rasio - Pengisian tepat diberi nilai 1 - Pengisian tidak tepat diberi nilai 0

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh elemen atau unsur seperti orang, kejadian atau benda yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian. Pada penelitian ini populasi bersifat infinit atau tidak diketahui yaitu formulir sensus harian rawat inap yang telah disetorkan oleh masing-masing ruangan (5 ruang rawat inap) ke unit rekam medis pada periode penelitian selama 14 hari (7 hari sebelum diberi buku panduan pelaksanaan sensus harian rawat inap dan 7 hari sesudah diberi buku panduan pelaksanaan sensus harian rawat inap).

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap serta dianggap mewakili populasi (Sarwono, 2010).

Bailey dalam Mahmud (2011) menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu sampel yang diambil mencakup seluruh populasi. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh formulir sensus harian rawat inap yang telah disetorkan ke unit rekam medis selama 14 hari yaitu 7 hari sebelum diberi buku panduan dan 7 hari sesudah diberikan buku panduan.

## **D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui ketepatan pengisian formulir sensus harian rawat inap yaitu dengan menggunakan *checklist* untuk mencatat hasilnya.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

#### **a. Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **1) Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini yaitu dari observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti saat penelitian berlangsung terhadap ketepatan pengisian sensus harian rawat inap setelah diisi oleh petugas di ruangan.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh peneliti dari pihak lain atau sumber yang sudah ada, yaitu buku register rawat inap setiap ruangan dan dokumen rekam medis pasien yang telah keluar rumah sakit.

## b. Cara Pengumpulan Data

Formulir sensus harian rawat inap yang telah diisi oleh petugas di ruangan lalu di observasi dengan menggunakan *checklist* untuk mengetahui ketepatan pengisian sensus.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan penyuntingan kejelasan data pada *checklist* serta pengecekan dan perbaikan isian dari *checklist*.

#### b. *Coding*

Kegiatan untuk melakukan pengkodean dengan mengubah data tepat dan tidak tepat pada *checklist* menjadi 1= tepat, 0= tidak tepat.

#### c. *Processing*

Data hasil *checklist* dalam bentuk kode serta dimasukkan ke dalam *software* komputer *Microsoft Excel 2010* dan *IBM SPSS Statistic 23*. Lalu dilakukan penghitungan hasil penelitian untuk mengetahui perbedaan ketepatan pengisian formulir sensus harian rawat inap.

#### d. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali di dalam *software* untuk melihat adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian analisis data dilakukan dengan 2 langkah, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji signifikansi):

- a. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam,2014). Dalam penelitian ini data mengenai ketepatan pengisian sensus harian rawat inap sebelum dan sesudah menggunakan buku panduan disajikan dalam bentuk tabel.
- b. Analisis Inferensial (Uji Signifikansi)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Independent T-Test* yaitu dengan membandingkan rata-rata nilai kegiatan *pretest* dan rata-rata nilai kegiatan *posttest*.

Penelitian ini digunakan untuk menentukan ada/tidaknya perbedaan ketepatan pengisian sensus harian rawat inap sebelum dan sesudah menggunakan buku panduan pelaksanaan sensus harian rawat inap.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\left( s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} \right)}$$

Dimana nilai s diperoleh dari rumus:

$$s = \sqrt{\left[ (n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2 \right] / (n_1 + n_2 - 2)}$$

$\bar{x}_2$  = Rata-rata sampel sesudah perlakuan

$S_1$  = Simpangan baku sebelum perlakuan

$S_2$  = Simpangan baku sesudah perlakuan

$n_1$  = Jumlah sampel sebelum perlakuan

$n_2$  = Jumlah sampel sesudah perlakuan

1) Aplikasi *IBM SPSS Statistics 23*

SPSS adalah aplikasi untuk melakukan analisis statistik.

Intepretasi hasil *Independent T-Test* dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikasi atau Sig.(2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.
- b) Jika nilai signifikasi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

**F. Jadwal Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Desember 2018 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan	2018					2019				
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Identifikasi Masalah	■									
2.	Pengajuan judul proposal penelitian	■	■								
3.	Studi pendahuluan		■								
4.	Pembuatan proposal penelitian		■								
5.	Seminar proposal penelitian		■								
6.	Pengurusan izin penelitian			■	■						
7.	Pengambilan data penelitian				■	■					
8.	Pengolahan data dan analisis					■	■				
9.	Sidang Laporan Tugas Akhir							■	■		
10.	Revisi Laporan								■	■	■

